

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial di MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar Tahun ajaran 2019/2020, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keaktifan Belajar Siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa kelas VIII MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di MTs Salafiyah Kasim Selopuro Blitar tahun ajaran 2019/2020 dan memperoleh data yang signifikansi, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dapat digunakan sebagai masukan bagi sekolah yang bersangkutan dalam usahanya untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Metode ini memiliki kelebihan diantaranya adalah terciptanya suasana yang lebih aktif dan mendorong siswa untuk berani berpendapat.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini, hendaknya guru lebih mengembangkan keahlian mengajar dengan cara mempelajari metode yang lebih bervariasi, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan menarik. Salah satu alternatifnya adalah dengan menggunakan Model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*). Guru bertugas sebagai fasilitator dalam membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial. Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih aktif dan mendorong siswa untuk berani berpendapat.

3. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, hendaknya siswa terus meningkatkan kemampuan dan ketrampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Kegiatan tanya jawab sangat baik untuk mengumpulkan ide

atau gagasan siswa berdasarkan apa yang pernah mereka dapatkan, baik melalui bacaan ataupun pengalaman. Jalan pikiran siswa akan lebih terbuka dalam merumuskan kalimat secara sistematis dengan bahasa yang baik, serta mampu melatih daya nalar dan menumbuhkan pengetahuan baru bagi diri siswa.

4. Bagi Peneliti

Memberikan sumbangan pemikiran tentang metode pembelajaran IPS yang lebih efektif, kreatif dan menyenangkan, serta sebagai calon pendidik agar dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam mengajar IPS. Model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dapat digunakan dengan berbagai inovasinya, misalnya penelitian bisa dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda dari peneliti sebelumnya. Seperti pada jenjang pendidikan di perkuliahan bisa juga menggunakan metode ini sebagai upaya peningkatan pemahaman konsep mahasiswa pada perkuliahan perkembangan peserta didik.

Demikian saran-saran yang dapat peneliti ungkapkan dalam skripsi ini, mudah-mudahan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.